

## WAJAH PETANI KECAMATAN MODOINDING DALAM KANVAS

Vebrylano Tamboto<sup>1</sup>, Arie Tulus<sup>2</sup>, Ferdinand Pangkey<sup>3</sup>

*Universitas Negeri Manado*

*Tondano, Indonesia*

[vebrilano@gmail.com](mailto:vebrilano@gmail.com)

**Abstrak** : Tema Proyek Studi ini adalah tentang Petani, yang secara khusus menggambarkan proses awal hingga akhir petani bekerja. Wajah Petani Kecamatan Modoinding dalam kanvas lukisan sebagai ide dalam penciptaan karya seni lukis realis menjadi tema yang menarik perhatian penulis untuk memvisualisasikan perjuangan para petani di atas kanvas. Tahapan-tahapan yang ditempuh untuk membuat karya lukis yakni mencari para petani yang sedang bekerja kemudian mengambil dokumentasi dari apa yang sedang mereka kerjakan sesuai dengan ide dan konsep yang telah dibuat. Karya seni lukis ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang petani melalui karya seni lukis sehingga apresiasi dapat mengerti maksud yang ingin disampaikan oleh penulis. Melalui karya seni lukis, dapat disimpulkan bahwa petani adalah pekerjaan yang sangat penting bagi kehidupan banyak orang. Para petani perlu mendapat apresiasi yang besar dari apa yang mereka kerjakan.

**Kata Kunci** : *Petani, Karya, Seni Lukis.*

---

**Abstract** : The main theme for this work is about the farmers, specifically describing the process from start to finish working farmers. The faces of the Modoinding farmers on canvas paintings as an idea in the creation of realist paintings is a theme that attracts the author's interest to visualize the struggles of the farmers on canvas. The steps taken to create a painting were to find working farmers and then take documentation of what they were doing in accordance with the ideas and concepts that had been made. This painting aims to provide an overview of farmers through painting so that appreciators can understand what the author wants to convey. Through paintings, it can be concluded that farmer is a very important occupation for the lives of many people. Farmers need to get a big appreciation for what they do.

**Keywords** : *Farmer, Painting Works, Painting Art.*

## PENDAHULUAN

Setiap manusia memiliki usahanya masing-masing untuk terus mempertahankan dan melanjutkan kehidupannya hari demi hari. Berbagai usaha dilakukan agar kebutuhan sehari-hari bisa terpenuhi. Salah satu usaha manusia untuk mempertahankan dan melanjutkan kehidupannya adalah dengan bekerja agar supaya mendapatkan hasil untuk memenuhi kebutuhan guna untuk keberlangsungan hidup. Ada banyak jenis pekerjaan diberbagai bidang yang dapat dilakukan, ada pekerjaan dibidang kesehatan, pembangunan, teknologi, pendidikan, dan salah satunya pertanian, pekerjaan ini dilakukan di lahan-lahan untuk mengelola beberapa tanaman, mereka yang bekerja atau berprofesi dibidang pertanian ini biasa disebut Petani.

Petani sudah menjadi profesi yang telah lama ada. Sebagian besar orang dimana penulis tinggal yaitu di kecamatan Modinding berprofesi atau bekerja sebagai petani sayur-sayuran dan rempah, mereka menanam seperti tanaman kentang, tomat, batang bawang, kubis, sawi, wortel, bawang merah, cabai, dan jahe, para petani yang ada di kecamatan Modinding bekerja keras mengusahakan tanah sebagai edia tanam untuk kelangsungan hidup, bukan hanya bagi petani itu sendiri tetapi juga bagi para konsumen. Petani mengusahakan memberikan hasil tanaman yang berkualitas tapi kadang hasil panen tidak sesuai dengan harga yang diberikan oleh konsumen, akan tetapi hal itu tidak mengurangi semangat petani untuk terusberusaha agar mendapatkan hasil panen yang berkualitas dan memuaskan, Petani berusaha dengan memilih dan menggunakan berbagai jenis pupuk untuk membantu pertumbuhan tanaman agar mendapat hasil yang berkualitas baik.

Sebagai orang yang tinggal di kecamatan Modinding penulis sangat tertarik mengangkat tema tentang petani karena sebagian besar orang yang tinggal di

kecamatan Modinding bekerja sebagai petani, terlebih lagi ketika penulis melihat bagaimana perjuangan kedua orang tua penulis yang juga bekerja sebagai petani yang kesehariannya bekerja keras di kebun mulai dari pagi hari hingga sore menjelang malam hari untuk merawat tanaman agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Wajah petani kecamatan Modinding dalam kanvas lukisan sebagai ide dalam penciptaan karya seni lukis realis menjadi tema yang menarik perhatian penulis sebagai stimulus penciptaan karya melalui perasaan dan membingkainya dengan media lukis dari sudut pandang penulis sebagai ungkapan untuk turut berdialog dalam permasalahan-permasalahantersebut.

Petani adalah sebutan bagi orang yang bekerja pada lingkup pertanian yang tugas atau kerjanya yaitu mengelola mengatur dan memelihara lahan atau tanah untuk ditanami berbagai macam tanaman yang dapat dikonsumsi atau dapat bermanfaat bagi petani maupun orang lain.

Menurut Hakim (2018:33), petani adalah “profesi atau kegiatan yang mengusahakan dan memanfaatkan lahan untuk memelihara dan mengembangkan tumbuhan atau tanaman tertentu atau sumber daya hayati yang dijalankan oleh manusia untuk mendapatkan hasil yang dapat memenuhi kebutuhan dan keperluan hidup manusia sehari-hari dengan menggunakan cara-cara atau alat-alat tradisional maupun modern”. Bagi kita masyarakat Indonesia tak sulit untuk menemukan orang yang berprofesi petani.

Seni merupakan suatu representasi dari perasan yang memiliki bentuk, gerak maupun nilai sehingga dapat dinikmati oleh orang lain. Menurut Felix (2012:615) “seni merupakan gabungan dari pemikiran, keahlian yang melibatkan keterampilan fisik dan hasil akhir yang termanifestasi dalam bentuk atau gerak.” Dalam luasnya cakupan seni maka terbagilah seni dalam beberapa cabang yang dikategorikan berdasarkan fungsinya masing-

masing, ada seni musik, seni tari, seni drama, seni budaya dan satu diantaranya ada seni rupa, seni rupa adalah karya yang terwujud dari sebuah rasa yang memiliki keindahan dan nilai yang tentu saja memiliki bentuk/rupa/wujud. Menurut Salam, Hasnawati, dan Muhaemin (2020:7) seni rupa diekspresikan melalui media rupa (visual) seperti titik, garis, bentuk, warna, tekstur, volume, ruang.

Seni lukis adalah bentuk atau wujud dari karya yang diciptakan diatas kanvas atau media lainnya dengan menggunakan beragam jenis warna cat. Menurut Nelson (2016:42) “Seni lukis adalah suatu karya berbentuk dua dimensi yang mempunyai nilai keindahan dan memiliki wujud”. Aliran realis merupakan salah satu aliran dari seni lukis. Menurut Sunarto dan Suherman (2017) dikutip dalam Hafiz (2019) mendefinisikan aliran realis sebagai “aliran yang menampilkan kejadian-kejadian dalam kehidupan sehari-hari ke dalam dunia seni.”

## **METODE BERKARYA**

### **Bahan**

- Kanvas: Kanvas yang digunakan penulis adalah terbuat dari kain blaco yang didasari menggunakan cat tembok yang sudah dicampurkan dengan lem kayu. Cat tembok yang sudah dicampuri dengan lem kayu berfungsi untuk menutupi pori-pori pada kain dan agar mendapatkan tekstur kanvas yang diinginkan juga agar pori-pori pada kain dapat tertutup dengan baik penulis menggunakan cat tembok yang bersifat elastic untuk melapisinya kembali.
- Cat Akrilik: Penulis menggunakan cat akrilik karena menggunakan campuran air sebagai pengencer dan lebih cepat kering.
- Bahan Finishing: Bahan finishing yang penulis gunakan adalah vernis yang diratakan pada karya dengan menggunakan kuas agar karya tersebut

tidak mudah luntur dan berjamur.

- Spanram: Spanram yang digunakan penulis terbuat dari kayu yang memiliki kualitas yang cukup baik.
- Air: Air di gunakan untuk mengencerkan cat apa bila terlalu kental dan untuk mencuci kuas apa bila kuas dalam keadaan kotor.

### **Alat**

- Kamera: Penulis menggunakan kamera untuk memotret petani yang sedang bekerja yang nantinya akan dilukis.
- Pensil Hitam: Penulis menggunakan pensil hitam sebagai senjata untuk membuat sketsa pada kanvas, yang nantinya akan menjadi sebuah lukisan setelah dilumuri dengan cat.
- Kuas: Penulis menggunakan kuas sebagai senjata untuk melakukan proses melukis.
- Ember: Penulis menggunakan ember sebagai tempat air yang akan digunakan sebagai pengencer cat dan untuk mencuci kuas.
- Palet Lukis: Penulis menggunakan palet lukis sebagai tempat menaruh dan mencampur cat.
- Tisu: Penulis menggunakan tisu untuk mengurangi air yang berlebihan pada kuas ketika melakukan pewarnaan.
- Kain: Penulis menggunakan kain untuk membersihkan kuas setelah selesai mengambil cat.

## **Prosedur Berkarya**

### **Konseptualisasi**

Petani adalah orang yang harus dihargai dan diberi apresiasi atas apa yang mereka lakukan. Tidak mudah bagi para petani untuk merawat tanamannya butuh kesabaran dan ketekunan agar bisa mendapatkan hasil panen yang baik, bahkan kadang mereka bekerja hingga malam hari. Gagasan utama penulis muncul karena melihat dan merasakan

bagaimana kedua orang tua penulis yang juga adalah seorang petani bekerja sangat keras di kebun dan juga ingin mengapresiasi para petani yang ada di daerah penulis tinggal yaitu di kecamatan Modinding. Dari situlah penulis mendapat ide dan referensi sebagai sarana berekspresi dalam berkarya seni lukis dengan menggunakan cat akrilik sebagai pewarnaan dan akan dipaparkan dalam pameran proyek studi.

#### Visualisasi

Langkah pertama, penulis melakukan dokumentasi di kebun pada saat petani sedang bekerja. Proses dokumentasi ini dibutuhkan penulis sebagai referensi untuk membuat karya. Langkah kedua, setelah penulis memiliki ide gagasan serta foto referensi petani yang sedang bekerja, penulis kemudian mentransferkannya kedalam kanvas sebagai sketsa awal. Langkah ketiga, setelah sketsa keseluruhan sudah jadi, penulis kemudian mulai melakukan proses pewarnaan mulai dari latar belakang dari objek utamanya.

Setelah itu barulah penggarapan objek utamanya yang dilakukan dengan mulai memberikan warna-warna yang sesuai. Langkah keempat, setelah selesai pada proses pewarnaan selanjutnya tahap finishing menggunakan vernis yang diratakan menggunakan kuas diatas permukaan lukisan dengan tujuan agar lebih menambah nilai artistik serta menjaga keawetan dari warna. Penyajian sebagai proses akhir pembuatan proyek studi adalah pameran.

#### Teknik Berkarya

Dalam pembuatan karya seni lukis ini penulis menggunakan teknik bertahap. Yang penulis maksudkan di sini adalah pewarnaan yang dilakukan berulang kali berdasarkan warna yang sesuai.

#### Deskripsi Karya

##### Karya Lukis I



**Gambar 1.** Lukisan Langkah Awal

#### Spesifikasi Karya Lukis 1

Judul	: Langkah Awal
Ukuran	: 80 x 100 cm
Media	: Akrilik di atas kanvas
Tahun	: 2022

#### Deskripsi dan Analisis Karya Lukis 1

Lukisan pertama ini berjudul “Langkah Awal”. Lukisan ini menggambarkan dan menceritakan bagaimana awal dari serangkaian proses yang petani lakukan untuk sampai pada hasil akhir dari pekerjaan mengelola lahan yang mereka tanami.

#### Karya Lukis II



**Gambar 2.** Lukisan Langkah Ke Dua

#### Spesifikasi Karya Lukis II

Judul	: Langkah Kedua
Ukuran	: 100 x 160 cm

Media : Akrilik di atas kanvas

Tahun : 2021

### Deskripsi dan Analisis Karya Lukis II

Pada lukisan yang berjudul “langkah ke dua” ini memperlihatkan seorang petani yang sedang bekerja membajak tanah yang akan dijadikan sebagai media tanam.

### Karya Lukis III



**Gambar 3.** Lukisan Langkah ke tiga

### Spesifikasi karya Lukis III

Judul : Langkah ke Tiga

Ukuran : 80 x 120 cm

Media : Akrilik di atas kanvas

Tahun : 2021

### Deskripsi dan Analisis Karya Lukis III

Judul dari lukisan ini adalah “Langkah ke tiga” yang dimana adalah proses persiapan lahan yang selanjutnya sebelum berada pada proses penanaman. Pada karya ini penulis menggambarkan seorang petani yang bekerja di kebun untuk membuat bedengan yang nantinya akan ditanami sayur-sayuran.

### Karya Lukis IV



**Gambar 4.** Lukisan Menanam

### Spesifikasi Karya Lukis IV

Judul : Menanam

Ukuran : 80 x 100 cm

Media : Akrilik di atas kanvas

Tahun : 2022

### Deskripsi dan Analisis Karya Lukis IV

Dalam lukisan yang berjudul “Menanam” ini pelukis menggambarkan proses seorang petani yang sedang menanam sawi di kebun yang berlatar belakang langit dan pepohonan.

### Karya Lukis V



**Gambar 5.** Lukisan Tumbuhlah Subur

### Spesifikasi Karya Lukis V

Judul : Tumbuhlah Subur

Ukuran : 80 x 120 cm

Media : Akrilik di atas kanvas

Tahun : 2022

### Deskripsi dan Analisis Karya Lukis V

Selanjutnya “Tumbuhlah Subur” menjadi judul dari karya ini ada sebuah harapan besar dari petani agar apa yang ia kerjakan dapat menghasilkan sesuatu yang baik.

#### Karya Lukis VI



**Gambar 6.** Lukisan Menambah Energi

#### Spesifikasi Karya Lukis VI

Judul : Menambah Energi

Ukuran : 80 x 100 cm

Media : Akrilik di atas kanvas

Tahun : 2022

#### Deskripsi dan Analisis Karya Lukis VI

Dalam lukisan yang berjudul “Menambah Energi” ini penulis menampilkan seorang petani yang sedang beristirahat untuk makan dan ia duduk di atas bedengan yang berumput, di kebun tempat ia bekerja.

#### Karya Lukis VII



**Gambar 7.** Lukisan Sehat Selalu

#### Spesifikasi karya VII

Judul : Sehat Selalu

Ukuran : 80 x100 cm

Media : Akrilik di atas kanvas

Tahun : 2022

#### Deskripsi dan Analisis Karya VII

Karya yang selanjutnya ini berjudul “Sehat Selalu” Dalam lukisan ini penulis menampilkan seorang petani yang sedang bekerja menyemprot tanaman kentang dengan latar belakang gunung dan perkebunan, satu dari serangkaian proses lainnya yang petani lakukan adalah merawat tanamannya dengan cara melakukan penyemprotan, hal ini dilakukan dengan tujuan agar tanaman terhindar dari hama yang dapat merusak daun tanaman kentang.

#### Karya Lukis VIII



**Gambar 8.** Lukisan Menuai

#### Spesifikasi Karya Lukis VIII

Judul : Menuai

Ukuran : 80 x 100 cm

Media : Akrilik di atas kanvas

Tahun : 2021

#### Deskripsi dan Analisis Karya Lukis VIII

Lukisan yang berikut berjudul “Menuai” dan disini penulis menampilkan seorang petani sebagai objek utama yang sedang bekerja memanen kentang yang dimana kentang yang dipanen dimasukan ke dalam

ember dan berlatar belakang pemandangan pegunungan jugapepohonan.

Karya Lukis IX



**Gambar 9.** Lukisan Pulang

Spesifikasi Karya Lukis IX

Judul : Pulang  
Ukuran : 80 x 100 cm  
Media : Akrilik di atas kanvas  
Tahun : 2022

Deskripsi dan Analisis Karya Lukis IX

Lukisan yang berjudul “Pulang” ini menampilkan seorang petani yang sedang berjalan pulang menuju rumahnya. Nampak petani tersebut membawahi labu yang cukup besar dan menggondong tas hitam dan berlatar belakang pemandangan perkebunan, pepohonan, pegunungan serta langit yang cerah.

Karya Lukis X



**Gambar 10.** Lukisan Memasarkan Hasil

Panen

Spesifikasi Karya Lukis X

Judul : Memasarkan Hasil Panen  
Ukuran : 80 x 120 cm  
Media : Akrilik di atas kanvas  
Tahun : 2022

Deskripsi dan Analisis Karya Lukis X

Di lukisan yang berjudul “Memasarkan Hasil Panen” ini penulis menggambarkan proses transaksi antara penjual dan pembeli. Dalam lukisan ini petani menjual hasil panennya di sebuah tenda dan biasanya tenda-tenda ini berada ditepi jalan raya, tujuan didirikannya tenda tersebut ditepi jalan raya agar mempermudah petani memasarkan jualanannya dan juga mudah untuk mendapatkan pembeli.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari tiap bab dalam proyek studi ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Petani adalah profesi yang sangat penting bagi kehidupan banyak orang. Apa yang dilakukan para petani yang adalah sebagai penyangga tatanan negara Indonesia tidaklah mudah karena butuh usaha dan kerja keras yang besar. Penulis mengangkat tema petani dalam proyek studi ini sebagai ide dalam penciptaan karya seni lukis realis untuk mengapresiasi para petani yang ada ditempat penulis tinggal yaitu di kecamatan Modinding.

Bahan yang digunakan untuk membuat karya seni lukis ini, yakni cat dinding jenis akrilik, merupakan bahan yang mudah didapat juga lebih murah dibandingkan dengan cat minyak. Cat akrilik juga lebih mudah digunakan karena hanya memerlukan air sebagai pengencer dan untuk mencuci kuas. Dengan teknik yang tepat, hasil karya cat akrilik bahkan bisa menyerupai cat minyak.

Alat-alat yang digunakan meliputi kuas, palet lukis, pensil hitam, kain lap, ember, tisu dan penghapus dan bahan-bahan yang

digunakan meliputi spanram, kanvas, cat akrilik, air dan vernis. Langkah-langkah yang ditempuh untuk membuat karya lukis yakni mencari para petani yang sedang bekerja kemudian mengambil dokumentasi dari apa yang sedang mereka kerjakan sesuai dengan ide dan konsep yang telah dibuat.

## REFERENSI

- Abidin, M. N. B. Z. (2019). *Effektivitas Medan Inspirasi Team dalam meningkatkan self acceptance anggota Creative Counseling For Indonesian* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Afandy. (2017). Batagak Penghulu di Nagari Paninggahan dalam Karya Seni Lukis Realis. *Serupa The Journal of Art Education*, 5 (1).
- Akbar, F. H., Ramdhan, Z., & Sumarlin, R. (2021). Perancangan Karakter Animasi 3d Ciung Wanara Untuk Mengenalkan Cerita Rakyat Jawa Barat. *eProceedings of Art & Design*, 8(6).
- Djelantik, A.M. (1999). *Estetika Sebuah Pengantar*. Penerbit Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. Bandung.
- Eddy, F. J. (2019). *Potret Kemiskinan sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis* (Doctoral dissertation, ISI Yogyakarta).
- Garatu, T. (2010). Analisis Keuntungan Petani Padi Sawah di Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat. *Jurnal Ekomen*, 10, (2)
- Hakim, Abdul. 2018. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit di Kecamatan Segah. *Jurnal ekonomi STIEP*, 3 (2).
- John, F. (2012). Pengertian Seni Sebagai Pengantar Kuliah Sejarah Seni Rupa. *Humaniora*. 3 (2).
- Kartika, D.S. (2007). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains
- Lailam, T., Darumurti, A., & Yunita, A. (2020). Latar Omah Art–Desa Wisata Kaki Langit: Integrasi Kerajinan “Lukis Api” dan Homestay “Sahara” Menuju Wisata Berkelanjutan. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 48-56.
- Luciana, O. (2018). Peranan Morning Briefing terhadap motivasi belajar dan inspirasi bagi mahasiswa teknik elektro politeknik enjinerung indorma: telaah hasiljawaban pada kuisioner. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 41 (61)
- MULYANI, E. (2019). *KAJIAN ESTETIKA LUKIS WAYANG BEBER KARYA DANI ISWARDANA WIBOWO Periode Tahun 2005* (Doctoral dissertation, INSITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA).
- Naruba, N. Y. (2018). *Wajah Bertato Sebagai Inspirasi Dalam Seni Lukis* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Nelwandi, N. (2016). Kreativitas dan motivasi dalam pembelajaran seni lukis. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1.
- Pandawangi, A., & Dewi, B. S. (2019). Kolaborasi Budaya pada Lukisan Tradisional Tiongkok di Indonesia. *PANTUN: Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, 1(2).
- Pradopo, R. D. (2021). *Teori kritik dan penerapannya dalam sastra Indonesia modern*. UGM PRESS.
- Prastyo, I. D. (2019). *Wujud Rasa Syukur Sebagai Keluarga Petani dalam Visual Karya Seni Grafis* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta).
- Pratama, H. P., Erfahmi, M. S., & Ariusmedi, M. S. (2018). GAJAH SUMATERA DALAM KARYA LUKIS REALIS KONTEMPORER. *Serupa The Journal of Art Education*, 7(2).
- Saâ, A., Syakir, S., & Mujiyono, M. (2021). ETOS KERJA PETANI SEBAGAI INSPIRASI SENI LUKIS CAT AIR. *Eduarts: Jurnal Pendidikan Seni*, 10(1), 1-11.
- Sarisman A, Hafiz Abd. (2019). Kesenian Ronggiang dalam Karya Seni lukis realis.



- Serupa Journal of Art Education*, 8 (2)
- Setiawan, I. K. F., Yudha, I. M. B., & Karja, I. W. (2021). Metigtig Tradition in Bebandem Village in the Creation of Painting Works. *CITA KARA: JURNAL PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN SENI MURNI*, 1(01), 53-64.
- Shabiriani, U. N., Junaidy, D. W., & Setiawan, P. (2020). Faktor Ideasi Dalam Proses Kreasi Seniman Lukis Jelekong. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 35(3), 360-375.
- Sidik, F & Prayitno, A. (1979). *Desain Elementer*. Yogyakarta: STSRI "ASRI".
- Sidik, F. (1981). *Desain Elementer*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia.
- Susanto, M. (2002). *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- TARUAN, H. N., & SUSANDRO, S. (2021). BENTUK DAN MAKNA LUKISAN BERTEMAKAN EKSPRESI WAJAH NEGERIKU. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, 23(1), 229-244.
- Yudistira, G. P., Endriawan, D., & Trihanondo, D. (2020). Analisis Keberadaan Pelukis Jelekong Dalam Medan Sosial Seni Rupa Di Bandung Dan Faktor Penyebab Eksistensinya Dapat Bertahan Hingga Sekarang. *eProceedings of Art & Design*, 7(2).